

PENGARUH KOMPETENSI SDM, IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA, SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS

Ni Komang Novita Sari⁽¹⁾
Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾
Ni Putu Yeni Yuliantari⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Univ. Hindu Indonesia

Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali

Email: Komangnovita226@gmail.com

ABSTRACT

The paper compiled in this study aims to prove the relationship that exists between the capabilities of HR, Siskeudes, and reporting system systematics and accountability. All village officials who work in the Village Office in Gianyar Regency as many as 12 villages are made into the population. The sample used in this study was 36 people who were determined by the non-probability sampling method. The results of this study indicate that the accountability of village fund management will be influenced by the state of Human Resource Competence, Siskeudes, and Reporting Systems.

Keywords: *Human Resource, Financial, Reporting, Accountability*

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini NPM (*New Public Management*) dijadikan sebagai sebuah landasan teori penelitian dimana NPM ialah sebuah pradigma alternative yang merubah posisi model administrasi public tradisional menjadi lebih efektif serta efisien. Penerapan *New Public Management* (NPM) bisa dilihat sebagai wujud modernisasi manajemen berkaitan tentang pelayanan terhadap public. *New Public Management* (NPM) begitu cepat menggantikan posisi pendekatan administrasi publik tradisional yang masih dirasakan kurang maksimal.

Ketakutan terhadap kemampuan aparatur desa dalam mempertanggungjawabkan dana desa terjadi saat ini karena alokasi dana desa yang ada cukup besar. Pemeriksaan atas pengelolaan dana desa di Bali yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan menemukan hasil dimana terjadi pencatatan data yang tidak akurat, penggunaan dana yang tidak sesuai tingkat prioritas, pendampingan yang kurang layak, bukti SPJ yang belum baik, pembayaran yang tidak sesuai dengan fisik pekerjaan, dan lainnya. Masalah tersebut, harus mendapatkan perhatian agar kedepan dana desa yang ada dapat teralokasikan dengan baik untuk masyarakat. Proses pengelolaan dana desa saat ini sudah diatur dan dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri. Dimana dalam peraturan tersebut memuat tentang seluruh

kegiatan baik perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa (Indonesia, 2014). Dalam setiap tahap pelaksanaan penggunaan dana desa harus disesuaikan dengan prinsip akuntabel, partisipatif dan transparansi. Dalam mewujudkan hal tersebut akuntabilitas bisa dijadikan dasar dalam proses pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah sesuatu hal yang harus dijalankan untuk menghindari sebuah tindak penyimpangan yang tidak diinginkan.

Kemampuan (kompetensi) dari sumber daya manusia menjadi suatu faktor penentu tingkat akuntabilitas. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi bisa dilihat dari hasil kerja yang dihasilkannya, dan apa yang bisa dikerjakan olehnya. Sistem keuangan desa (siskeudes) menjadi acuan penting dalam upaya peningkatan akuntabilitas. Sistem yang dirancang oleh BPKP bekerjasama dengan Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri berisi tentang proses, tahapan dalam pembuatan anggaran, cara menyusun sebuah pembukuan, dan bagaimana tahapan pelaporan. Pelaporan yang baik akan menyebabkan masyarakat percaya dengan hasil kerja dari aparat desa, segala sesuatu yang dilaporkan dapat dipertanggung jawabkan dengan bukti nyata, dan akan menimbulkan transparansi dalam penggunaan serta pengelolaan sebuah dana. Hal ini yang menyebabkan keterkaitan antara sistem pelaporan dengan sebuah akuntabilitas yang ingin diciptakan dalam pengelolaan dana desa.

Dorongan untuk melakukan penelitian mengenai akuntabilitas untuk menganalisis lebih lanjut faktor yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas yang dapat dijadikan awalan dalam mempertimbangkan rencana upaya peningkatan akuntabilitas. Pemerintah pusat dan pemerintah desa dapat mengambil sebuah kebijakan agar nantinya visi dan misi pemerintah desa dapat tercapai baik melakukan pelatihan SDM, pengembangan program kerja, dan lainnya.

Melihat gambaran masalah yang ada pada bagian latar belakang, disusun rumusan masalah:

1. Bagaimanakah kompetensi SDM dapat mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa?
2. Bagaimanakah Siskeudes dapat mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa?
3. Bagaimanakah sistem pelaporan dapat mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk bisa melihat hubungan yang terbentuk diantara kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas.
2. Untuk bisa melihat hubungan yang terbentuk diantara Siskeudes terhadap akuntabilitas.
3. Untuk bisa melihat hubungan yang terbentuk diantara sistem pelaporan terhadap akuntabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai sebuah bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu oleh pihak pelapor sebagai pengelola sumber daya. Dalam sebuah desa tentunya berharap untuk bisa menciptakan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desanya, agar masyarakat bisa percaya dengan kinerja dari aparaturnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai harapan tersebut yakni dengan meningkatkan kompetensi maupun kemampun dari pengelola atau sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut. Kompetensi ini akan membantu seseorang untuk bisa menghasilkan kinerja yang baik. Sumber daya manusia dapat dikatakan memiliki kemampuan (kompeten) yang baik ketika mampu menjalankan sebuah pekerjaan dengan hasil yang memuaskan. Sehingga hal ini yang menjadi pendorong bahwa akuntabilitas dapat terwujud apabila sumber daya yang mengelola memiliki kemampuan dalam mengelola tugasnya, terutama dama pertanggung jawaban pengelolaan dana. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Umaira & Adnan (2019), yang memaparkan bahwa kompetensi sumber daya yang ada dalam menegelola keuangan akan mempengaruhi tingkat akuntabilitas.

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi Akuntabilitas.

Sistem Keuangan Desa dirancang untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, dan perancangan pembukuan berkala. Sistem keuangan yang dirancang dengan sistmatis akan memudahkan karyawan dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas baik, mudah dipahami, dan menurunkan kemungkinan tingkat kesalahan penginputan maupun kekurangan data. Teori ini didukung dari hasil penelitian Dewi dan Julianto (2019), mereka memaparkan bahwa sistem keuangan akan membantu karyawan menghasilkan laporan dalam bentuk yang lebih rapi, dan mudah dimengerti sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan keuang terlihat nyata dari catatan (laporan) yang terbentuk.

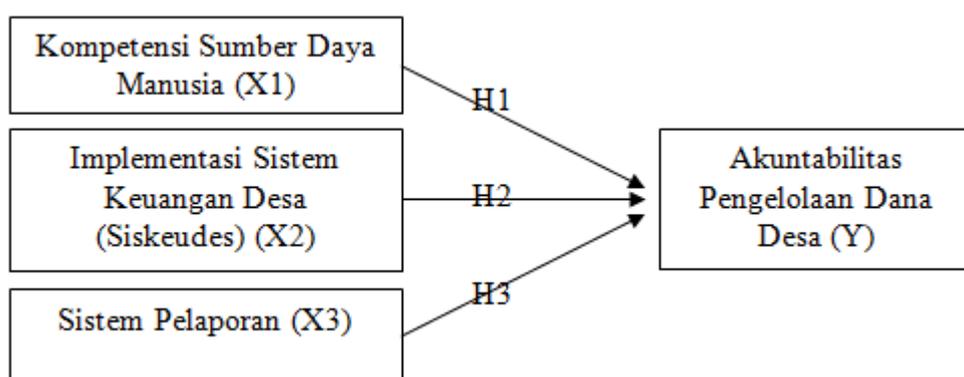
H2: Siskeudes mempengaruhi Akuntabilitas.

Pelaporan terhadap kinerja yang dihasilkan, aliran dana yang dikeluarkan, serta pencapaian lain pada sebuah desa adalah betuk pertanggung jawaban aparatur kepada masyarakat desa. Sistem pelaporan wajib dibentuk dengan baik agar nantinya berbagai informasi yang disampaikan mampu dipahami masyarakat dan tidak terjadi kesalah pahaman yang dapat menimbulkan konflik. Pelaporan yang baik akan mewujudkan akuntabilitas, transparansi akan hasil kerja yng dihasilkan aparatur desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sistem pelaporan akan membantu dalam mengamati dan mengendalikan kinerja dari manajer dalam tugas pengelolaan anggran sesuai dengan aturan yang ada. Rasmini (2019) mengatakan bahwa sistem pelaporan yang semakin baik akan mampu mendorong terciptanya akuntabilitas dalam sebuah pengelolaan dana desa.

H3: Sistem Pelaporan mempengaruhi Akuntabilitas.

METODE PENELITIAN

Desa Se-Kecamatan Gianyar yang berjumlah 12 Desa dipilih sebagai lokasi penelitian. Perangkay desa yang bekerja di Kantor Desa yang berjumlah 36 responden di 12 Desa Se-Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar dijadikan populasi dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Data yang terkumpul selanjutnya akan melalui tahap uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear berganda.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang terkumpul ditemukan bahwa seluruh data penelitian valid dari nilai korelasi yang dicapai berada diatas 0,30 dan reliable karena nilai *apha* dari keseluruhan data

